

B A B I

P E N D A H U L U A N

'Aisyiyah adalah lembaga dari Muhamadiyah, di mana pada mula adanya merupakan satu organisasi kewanita-an yang didirikan di daerah Kauman, Yogyakarta pada tahun 1914 dengan nama "Sopo Tresno". Adapun tokoh-tokoh utamanya antara lain adalah Badilah Zubair, Aisyah Hilal, Siti Bariyah, Dawimah, Busyro Ishom, Zahroh Mukhsin, Wadiyah Nuh, dan Dalalah Hisyam¹. Kemudian pada tahun 1922 atas nasihat dari bapak Haji Muchtar organisasi wanita itu meleburkan diri menjadi bagian tak terpisahkan dari organisasi Muhamadiyah.²

Pada tahapan selanjutnya, Muhammadiyah memberikan nama kepada organisasi tersebut dengan sebutan "AISYIYAH". Nama itu adalah merupakan pasangan yang sangat serasi dan sesuai bagi Muhamadiyah. Karena Muhammadiyah diambil dari arti kata Muhammad (Nama Nabi Akhir zaman), kemudian mendapat "ya" nabbiyah (menjeniskan) yang kemudian berarti "pengikut-pengikut Muhammad SAW.",³ sedangkan kata Aisyiyah, diambil dari nama Siti 'Aisyah istri Nabi Muhammad yang dipandang oleh Nabi Muhammad, bahwa Siti Aisyahlah kelak

¹ Lothrop Stoddard, Dunia Baru Islam, Panitia Penerbit, Jakarta, 1966, hlm. 312.

² Pusat Pimpinan Aisyiyah, Menyambut Hari Peringatan 40 Tahun Berdirinya Muhammadiyah, Majalah Bulanan Suara Aisyiyah, No. 12/1 Oktober/November 1952, hlm. 191.

³ Musthafa Kamal Pasya, Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam, Persatuan, Yogyakarta, 1984, hlm. 13.

akan menjadi satu-satunya wanita Islam yang dapat memegang tampuk pimpinan dalam urusan hukum-hukum keagamaan, dan satu-satunya wanita juga yang cakap mengemudikan pimpinan di lapangan keagamaan bagi para muslimat.⁴ Diambinya nama tersebut adalah diharapkan nantinya bahwa wanita-wanita di kalangan Muhammadiyah hendaknya bisa mencontoh perilaku istri Rasulullah yang cukup mulia itu.

Dari cerminan AISYIYAH yang demikian agung karena mengambil salah seorang istri Rasulullah SAW. sebagai suri tauladan gerak kiprahnya, ditopang lagi oleh keberadaan organisasi Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharu dalam Islam, maka tentu saja akan tercipta satu perpaduan yang harmonis di antara dua organisasi tersebut yang nantinya - sudah barang tentu akan melahirkan buah karya besar bagi dinamika Islam di bumi Nusantara ini.

Tertarik akan peran sertanya sebagai gerakan wanita pembaharu dan keterlibatannya dengan organisasi Muhammadiyah yang mempunyai pengaruh besar di negeri tercinta ini, maka penulis berupaya untuk mengangkat Organisasi AISYIYAH itu dalam pembahasan Skripsi yang mengambil judul :
 "AISYIYAH ; Studi Tentang Salah satu Organisasi Sosial Keagamaan Wanita Islam di Indonesia."

⁴ Munawar Khalil, Sayyidah Khatijah dan Sayyidah - 'Aisyah Permaisuri Nabi Muhammad SAW. Siti Syamsiyah, Sala tahun 1953, hlm. 51.

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian, maka di sini akan diupayakan untuk menjelaskan beberapa kata yang terurai dalam judul yang memang membutuhkan kejelasan makna dan arti, di antaranya adalah sebagai berikut :

Aisyiyah : Bagian Khusus wanita dalam organisasi-Muhammadiyah terbentuk dalam tahun 1917⁵ Ia merupakan pasangan yang serasi dan sesuai bagi Muhammadiyah.⁶ Kata AISYIYAH berasal dari 'AISYAH yang mendapat tambahan YAH, di mana jika ditinjau dari bahasa Arab tambahan yang semacam - itu disebut YA' Nisbah, artinya membangsakan. Dengan demikian dapatlah disimpulkan pengertiannya, yaitu pengikut Siti 'Aisyah (istri Rasulullah SAW) yang berusaha mencontoh dan mentauladani cara-cara hidupnya. Sedangkan secara istilah, kata AISYIYAH berarti suatu organisasi wanita dalam Muhammadiyah yang mempunyai maksud dan tujuan sebagaimana maksud dan tujuan organisasi Muhammadiyah.⁷

⁵ Leksikon Islam I, Pustaka Azet, Jakarta, 1988, hlm. 30.

⁶ Pimp. Muhammadiyah Wil. Jatim. Kemuhammadiyah, Al-Ihsan, Surabaya, 1982, hlm. 18

⁷ I b i d, hlm. 19.

- S t u d i** : Penyelidikan,⁸ artinya upaya untuk mengetahui tentang sesuatu dengan jalan penyelidikan secara ilmiah guna memperoleh satu pengetahuan yang baik dan benar.
- Sosial Keagamaan** : Suatu perkumpulan yang bersifat dan bertujuan kemasyarakatan, bukan dagang dan bukan politik,⁹ tapi lebih difokuskan kepada segala sesuatu yang bersangkutan dengan agama (Islam), misalnya : Perasaan Keagamaan, Anasir Keagamaan, dan soal-soal keagamaan yang lain.¹⁰
- Wanita Islam** : Seorang manusia yang berjiwa dan berwatak serba feminim serta berjenis perempuan,¹¹ di mana segenap gerak hidupnya senantiasa diselaraskan dengan tata aturan hukum yang terkandung dalam agama Islam.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan judul tersebut di atas adalah suatu upaya penyelidikan terhadap suatu perkumpulan kaum wanita yang bernama AISYIYAH, di mana segenap gerak perjuangannya lebih bersifat kemasyarakatan,

⁸ WJS. Poerwodarminto; Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hlm. 965.

⁹ I b i d . hlm. 961.

¹⁰ I b i d . hlm. 19.

¹¹ I b i d . hlm. 1143.

dan berorientasi dalam bidang dakwah Islamiyah, dengan menggunakan beberapa metode tertentu yang bersifat ilmiah dari sejak berdirinya, ruang lingkup perjuangannya dan peran serta dalam dinamika perjuangan Islam di Indonesia.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam rangka memperjelas satu motivasi bagi penulis, sehingga terangkat judul tersebut sebagai topik bahasan dalam Skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa alasan penulis yang jika dijabarkan antara lain sebagai berikut :

1. Aisyiyah sebagai organisasi wanita Islam yang lahir dari organisasi induknya (Muhammadiyah), ternyata mempunyai kiprah secara berdampingan dengan Muhammadiyah, di mana orientasi perjuangannya lebih difokuskan sebagai organisasi Modern Islam di Indonesia.
2. Aisyiyah dari sejak berdirinya sampai dengan tahun 1973 ternyata telah banyak kiprahnya dalam berbagai lapangan, baik dalam bidang sosial kemasyarakatan dan sosial pendidikan, maupun dalam bidang sosial keagamaan serta kebudayaan, di mana tujuan utamanya adalah untuk mengangkat harkat wanita Indonesia umumnya dan wanita Islam pada khususnya.
3. Sebagai bagian horisontal dari Muhammadiyah, Aisyiyah berperan serta dalam mengangkat derajat wanita, baik dalam skala nasional maupun internasional, di mana operasional kerjanya senantiasa disalurkan melalui amal usaha

Muhammadiyah.

C. Ruang Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, maka ruang lingkup yang hendak dibahas dan dikaji dalam Skripsi ini, sekaligus rumusan masalahnya akan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Lingkup Pembahasan

Lingkup bahasan yang hendak dikaji antara lain meliputi beberapa persoalan yang antara lain :

- a. Upaya melacak latar belakang berdirinya dan sekaligus proses ditegakannya, hingga menjadi satu organisasi yang mandiri dengan tetap berdampingan dengan organisasi induknya yaitu Muhammadiyah.
- b. Menjelaskan beberapa tujuan dan lingkup perjuangannya di tengah-tengah ummat, sekaligus dasar-dasar pijakannya dalam melaksanakan tugas organisasi bersama Muhammadiyah.
- c. Mengkaji peran sertanya dalam organisasi Muhammadiyah, dan keterlibatannya dalam gerak dinamika pembaharuan Islam di Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Dari lingkup bahasan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yang antara lain sebagai berikut :

- a. Latar belakang apakah yang mendorong berdirinya Aisyiyah dan bagaimana proses pembentukannya sehingga menjadi satu organisasi yang mandiri di sisi Muhammadiyah dan berjuang untuk Islam di tengah-tengah umat dan bangsa.
- b. Apakah yang menjadi dasar-dasar pengamalannya, dan bagaimana strategi perjuangannya di tengah-tengah Ummat Islam khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.
- c. Bagaimana peran sertanya dalam organisasi Muhammadiyah, terutama dalam kaitannya dengan gerak emansipasi di Indonesia sebagai upaya mengangkat derajat wanita Islam dalam tubuh Muhammadiyah khususnya.

D. Tujuan Penulisan

Penulisan dalam Skripsi ini, disamping mempunyai tujuan formalitas perkuliahan, juga ada beberapa tujuan lain yang tidak kalah pentingnya, dimana kalau dijabarkan akan menjadi beberapa hal pokok yang antara lain sebagai berikut :

1. Usaha mengetahui tentang latar belakang berdirinya dan sejarah selintas organisasi Aisyiyah yang menjadi bagian tak terpisahkan dengan organisasi Muhammadiyah.
2. Untuk mengetahui peran serta organisasi tersebut dalam tubuh Muhammadiyah dan sekaligus keterlibatannya dengan langkah-langkah pembaharuan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dasar-dasar perjuangannya serta ruang-lingkup (strateginya)nya dalam berkibrah di tengah-tengah Ummat Islam khususnya maupun bangsa Indonesia pada umumnya.

F. Methodologi Penulisan

Penulisan Skripsi ini menggunakan metode Sejarah, di mana langkah-langkahnya jika dijabarkan akan meliputi beberapa pokok yang antara lain sebagai berikut :

1. Heuristik : Yaitu pengumpulan data dari sumbernya, ¹¹-data-data yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam Skripsi ini di kumpulkan dari sumbernya. Adapun sumber data dari pembahasan Skripsi ini berupa :
 - a. Kepustakaan : yaitu data-data yang diambil dari buku-buku ilmiah, majalah-majalah

¹¹ Nugraha Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah - Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hlm. 36.

jalah, dan surat-surat dokumentatif yang ada relevansinya dengan bahasan Skripsi ini.

b. *L i s a n* ; Yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa tokoh-tokoh penting yang terlibat langsung atau tidak langsung yang dianggap representatif terhadap persoalan yang sedang dibahas dalam Skripsi ini. Gunanya data dari sumber ini adalah sebagai pelengkap data yang diperoleh dari sumber kepustakaan.

2. *Kritik* : yaitu kegiatan untuk menilai data-data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan data yang otentik (kritik ekstern)¹², dan data yang kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan (kritik intern),¹³ agar memperoleh fakta yang dapat mengantarkan pembahasan Skripsi ini ke tingkat kebenaran ilmiah.
3. *Interpretasi*: Yaitu kegiatan untuk menetapkan atau mengartikan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang telah diperoleh.¹⁴

¹² Louis Gottchalk, Mengerti Sejarah, Univ. Indonesia, Jakarta, 1975, hlm. 70 - 117

¹³ I b i d .

¹⁴ Nugroho Notosoesanto, Op.Cit., hlm. 40

4. Historiografi : Yaitu suatu langkah penyajian dari hasil penafsiran atau interpretasi atas fakta sejarah dalam bentuk tulisan menjadi bentuk kisah.¹⁵ Sedangkan polanya penyajiannya berupa :

- a. Informatif Deskriptif ; yakni merangkai apa adanya data yang telah diperoleh.
- b. Analisis Interpretatif; yaitu pola penyajian dengan menggunakan analisa untuk mencapai satu kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan.

Untuk mempermudah pemahaman dalam menyajikan intipermasalahan yang dibahas dalam Skripsi ini, maka perlu adanya langkah-langkah yang sistematis dalam penulisan ini di mana jika dijabarkan akan menjadi tidak kurang dari lima Bab. Dan bagi tiap-tiap bab memiliki beberapa Sub Bab. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam Bab ini diuraikan hal-hal yang melatar belakangi permasalahan, kemudian beberapa penjelasan berkenaan dengan penegasan judul agar nantinya tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul tersebut. Agar masalah ini

¹⁵ I b i d , hlm. 42

tidak keluar dari pokoknya, maka perlu dijelaskan pula ruang lingkup pembahasan dan rumusan masalahnya. Disamping itu disampaikan pula tujuan penulisan agar supaya pembahasan dalam Skripsi ini punya arah yang jelas. Sedangkan untuk mempermudah tercapainya suatu tujuan, maka dalam bab ini juga jabarkan metodologi penulisannya, dan akhirnya untuk supaya tidak menyilitkan dalam memahami penulisan dalam skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisannya dengan sebaik-baiknya dan serapih mungkin yang juga dijelaskan dalam bab ini.

BAB II : Sejarah Berdirinya Aisyiyah.

Bab ini akan menguraikan tentang tegaknya organisasi Aisyiyah yang akan diawali pembahasannya dengan mengkaji tentang Latar Belakang berdirinya. Setelah itu akan dibahas dari sisi proses berdirinya. Kemudian dalam rangka mengetahui keterlibatannya dengan organisasi Muhammadiyah, maka dibahas juga dalam bab ini tentang kedudukan Aisyiyah di dalam organisasi Muhammadiyah. Sedangkan untuk memahami kiprahnya ditengah-tengah umat, maka diuraikan pula di sini tentang lingkup perjuangan Aisyiyah secara riil.

BAB III : Perjuangan Aisyiyah Pra Kemerdekaan Sampai Orde Baru.

Pada bab ke tiga ini pembahasannya akan meliputi masalah dimulainya Aisyiyah yang masing-masing sub babnya akan menguraikan ; Perjuangan Aisyiyah di masa Pra Kemerdekaan , Masa Pasca Kemerdekaan dan yang terakhir adalah di masa Orde Baru.

BAB IV : Peranan Alisviah Dalam Menunjang Aktivitas Muhammadiyah.

Pembahasan dalam bab ini akan meliputi beberapa bidang yang antara lain ; Bidang Agama, bidang Sosial, bidang Pendidikan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.

Dalam rangka mengakhiri pembahasan Skripsi ini maka dalam bab yang ke lima ini akan diupayakan untuk menyimpulkan beberapa permasalahan agar bisa diperoleh kesimpulan masalah. Setelah itu dijelaskan beberapa saran-saran dari penulis dalam rangka memberikan motivasi akan pentingnya pembahasan dalam Skripsi ini.